

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (BCA) YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2021**

SKRIPSI

OLEH:

**MAS INDRA GUNAWAN
198320063**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/23

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (BCA) YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2021**

SKRIPSI

OLEH:

MAS INDRA GUNAWAN

198320063



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/23

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (BCA) YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

MAS INDRA GUNAWAN

198320063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Leverage dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021**
Nama : **Mas Indra Gunawan**
NPM : **198320063**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing


(Ir. M. Yamin Siregar, MM)
Pemanding

Mengetahui


(Ahmad Rafiki (Honsi), M.Mg, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/September/2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 September 2023



Mas Indra Gunawan
NPM: 198320063

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mas Indra Gunawan
NPM : 198320063
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *LEVERAGE* DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (BCA) YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2021

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 September 2023



Mas Indra Gunawan
NPM: 198320063

RIWAYAT HIDUP

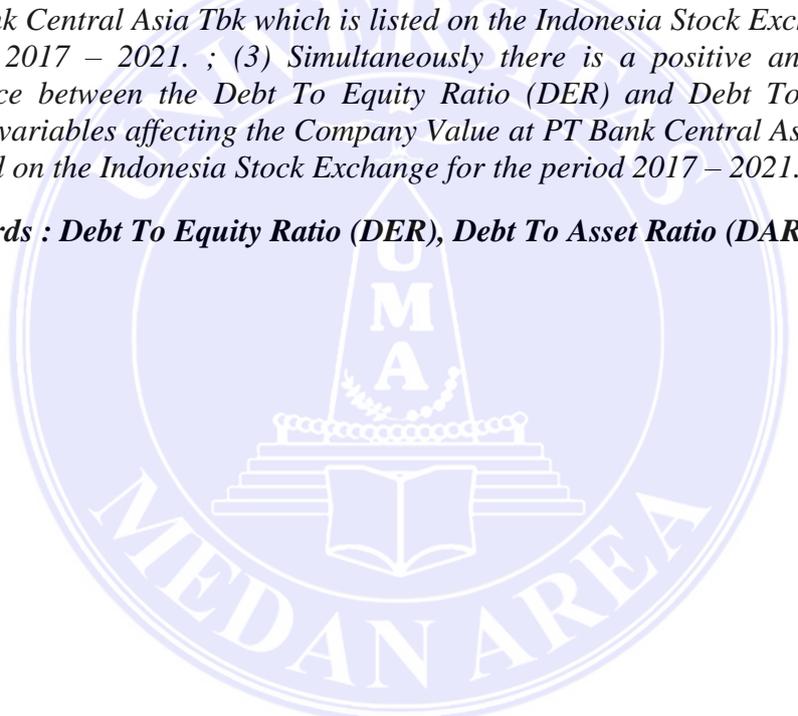


Nama	MAS INDRA GUNAWAN
Npm	198320063
Tempat, tanggal Lahir	MARINDAL II, 2 OKTOBER 2000
Nama orang tua :	
Ayah	PONIRAN AWI
Ibu	NINGSIH
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD NEGERI NO.106166 MARINDAL II
SMP	SMP SWASTA ERIA
SMA	SMA SWASTA HARAPAN MANDIRI
Pengalaman Pekerjaan	STAFF TANGO MUSIC MEDAN
No. HP/WA	082165628952
Email	indragwn20@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze the effect of the Debt To Equity Ratio (DER) and Debt To Asset Ratio (DAR) on Company Value at PT Bank Central Asia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021. The research method used was exploratory research, where the variable is measured by uploading financial data. The data collection method was carried out by collecting the company's financial data on the IDX for the period 2017 - 2021. The Sample in this study was quarterly data for the period 2017 - 2021. There were 20 of them. Data processing used SPSS version 23 software, with descriptive analysis and testing the hypothesis of multiple regression analysis. The results of the study show that: (1) partially the Debt To Equity Ratio (DER) variable affects Company Value at PT Bank Central Asia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021. ; (2) partially the Debt To Asset Ratio (DAR) variable affects the Company Value at PT Bank Central Asia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021. ; (3) Simultaneously there is a positive and significant influence between the Debt To Equity Ratio (DER) and Debt To Asset Ratio (DAR) variables affecting the Company Value at PT Bank Central Asia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021.

Keywords : *Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), Company Value*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur mengupload data keuangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data keuangan perusahaan tersebut yang ada di BEI periode 2017 – 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah data pertriwulan periode 2017 - 2021 yang berjumlah 20. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. ; (2) secara parsial variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. ; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Kata kunci : *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Rasio* (DAR), Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh *Leverage* Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021**” Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Dan tidaklah berlebihan apabila penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

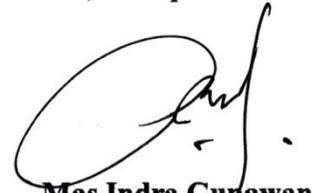
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MedanArea.
5. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi/Manajemen FEB Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing I Saya yang telah Meluangkan Waktunya membimbing Penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi.
7. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM, Selaku Dosen Pembanding yang telah meluangkan waktunya membimbing Penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi.
8. Bapak Alfifto, SE, M.Si, selaku dosen sekretaris yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

10. Kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam membantu menyusun susunan skripsi ini dan studi yang saya tempuh.
11. Kakak dan abang saya : Maswiwin, SH, M.kn, Maswito Pranoto, S.T , dan Maswindari, SE , yang telah memberikan banyak dukungan dalam bentuk doa maupun materi untuk membantu menyusun susunan skripsi ini.
12. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas dan bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat sahabat-sahabatku M. Farhan Fadhillah, Anisa Rizma Nasution, dan Nazia salsabilla yang telah membantu dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 20 September 2023



Mas Indra Gunawan
NPM: 198320063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Nilai Perusahaan	7
2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan	7
2.1.2. Pengukuran Nilai Perusahaan	9
2.1.3. Konsep Nilai Perusahaan	10
2.2. <i>Leverage</i>	11
2.2.1. Pengertian <i>Leverage</i>	11
2.2.2. Jenis-Jenis <i>Leverage</i>	14
2.3. Rasio Keuangan.....	16
2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan	16
2.3.2. Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan	17
2.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan.....	18
2.3.4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	19
2.4. Rasio Solvabilitas.....	20
2.4.1. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	20
2.4.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas	21
2.4.3. Pengukuran Rasio Solvabilitas.....	22
2.5. Penelitian Terdahulu	23
2.6. Kerangka Konseptual	24

2.7. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2.1. Tempat Penelitian.....	26
3.2.2. Waktu Penelitian	26
3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian	27
3.3.1. Populasi	27
3.3.2. Sampel.....	27
3.4. Defenisi Operasional	28
3.5. Jenis dan Sumber Data Penelitian	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1. Sejarah Singkat PT Bank Central Asia Tbk.....	34
4.1.2. Visi dan Misi PT Bank Central Asia Tbk	36
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	36
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	44
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.4. Uji Hipotesis.....	52
4.5. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Rata-rata Keuangan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.5 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	25
Gambar 4.1 Logo PT Bank Central Asia Tbk	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk	37
Gambar 4.3 Grafik Histogram Normalitas	47
Gambar 4.4 Grafik Normality Probability Plot	48
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Output</i> Hasil SPSS.....	62
Lampiran 2 Surat Izin Riset	67
Lampiran 3 Surat Riset	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi daerah globalisasi yang sangat pesat, suatu perusahaan hendaknya melakukan pengolaan yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan untuk mencari dana yang alternatif paling cepat yaitu di Bursa Efek Indonesia. Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor perbankan. Peneliti memilih sektor perbankan karena perusahaan tersebut terbuka dan meningkat. Persaingan semakin ketat dalam industri sektor perbankan, dimana diversifikasi produk yang semakin banyak di hasilkan oleh sektor perbankan semakin besar. Perusahaan sektor perbankan merupakan kebutuhan finansial masyarakat yang sangat di butuhkan.

Tujuan perusahaan harus menciptakan nilai bagi pemegang saham dan akan tercapai jika antar pemilik perusahaan atau pemegang saham dan manajer memiliki tujuan-tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Alipudin, 2019). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Mispiyanti, 2020). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Pengukuran terhadap nilai perusahaan dapat melalui beberapa indikator seperti, *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan Tobin's Q. Namun dalam kajian ini hanya menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (*stockholder wealth maximization*) (Amelda, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Leverage* dan Rasio Solvabilitas.

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Pemilihan *Debt to Total Equity Ratio* sebagai alat ukur *leverage* bertujuan untuk melihat total utang dengan total ekuitas suatu perusahaan. Seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Total Equity Ratio* pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya semakin rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis (Kasmir, 2018).

(Anwar Puteh, 2013) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT BNI Tbk periode tahun 2011-2015. Begitu pula dengan (Parhusip dkk, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hal ini berarti struktur modal yang berupa total dari ekuitas dan kewajiban jangka panjang pada perusahaan makanan dan minuman telah berperan penting dalam kontribusi peningkatan nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang pertama adalah *debt to asset ratio* (Rasio Solvabilitas) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban jangka panjang.

Besarnya rata-rata rasio keuangan periode 2017-2021 yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk yang tercatat di BEI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan *Leverage*, Rasio Solvabilitas dan Nilai Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2017 – 2021

No	Tahun	Tahun	DER (<i>Leverage</i>)	DAR (Rasio Solvabilitas)	Nilai Perusahaan
1	2017	Q1	117.07	667.60	0.50
		Q2	119.53	577.90	0.39
		Q3	119.98	562.03	2.67
		Q4	118.91	596.10	2.44
2	2018	Q1	123.23	551.76	1.17
		Q2	122.39	576.06	1.14
		Q3	121.44	603.76	1.83
		Q4	120.46	621.07	1.49
3	2019	Q1	108.78	1139.58	0.10
		Q2	117.14	1019.51	0.96
		Q3	116.71	1033.71	1.75
		Q4	116.17	1106.46	1.13
4	2020	Q1	123.62	622.67	0.90
		Q2	125.97	678.64	0.88
		Q3	126.65	512.94	2.20
		Q4	127.63	509.27	1.86

No	Tahun	Kwartal	DER (Leverage)	DAR (Rasio Solvabilitas)	Nilai Perusahaan
5	2021	Q1	123.23	1139.58	0.50
		Q2	122.39	1019.51	0.39
		Q3	121.44	1033.71	2.67
		Q4	120.46	1106.46	2.44

Sumber: *Annual Report PT Bank Central Asia Tbk*

Berdasarkan tabel di atas, laporan keuangan yang dipakai adalah laporan perubahan modal atau ekuitas (*statements of changes in capital*). Bagaimana cara membuat laporan perubahan ekuitas atau modal pada perusahaan dagang yang benar. Dalam setiap bisnis, tentunya akan terjadi banyak hal yang bisa membuat perusahaan melakukan perubahan. Setiap keputusan perubahan yang diambil tentunya adalah keputusan yang telah dipikirkan dengan matang dan merupakan suatu keputusan untuk kebaikan perusahaan. Sebagai contoh, keputusan yang membuat perusahaan melakukan perubahan adalah modal. Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah jenis laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dan kekayaan selama periode tertentu. Kemudian pada tabel di atas, diketahui bahwa struktur modal PT Bank Central Asia Tbk periode 2017 terjadi kenaikan dari kuartal 1 ke kuartal 2, namun dari kuartal 2 ke 3 dan ke 4 terjadi penurunan, kemudian begitu juga pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 terjadi penurunan yang bermakna. Jika *leverage* tidak stabil menunjukkan angka lebih dari 1,0 maka dengan demikian, PT Bank Central Asia Tbk tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Namun jika seandainya *leverage* yang dimiliki PT Bank Central Asia Tbk nilainya di bawah 1,0 kali, maka

kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Bank Central Asia Tbk periode 2017-2021 menunjukkan bahwa angka *Debt to Asset Ratio* (DAR) lebih dari 100% yang mengindikasikan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan seberapa besar jumlah mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari *debt to asset ratio* tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul “**Pengaruh Leverage dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017 s/d 2021**”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu yaitu :

1. Apakah *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017 s/d 2021 ?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017 s/d 2021?
3. Apakah *leverage* dan rasio solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017 s/d 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017 s/d 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017 s/d 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan rasio solvabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2017 s/d 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas.
2. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.
3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Nilai Perusahaan

2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

(Ernawati & Widyawati, 2015:3-4) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset. Hal yang sama dikemukakan (Pertiwi dkk, 2016) bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai

perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu faktor penilaian calon investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

(Suffah dan Riduwan, 2016) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Mereka menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Harga saham tersebut atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham bisa dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.1.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan menurut (Brigham dan Daves, 2014:54) dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

1. *Price Earning Ratio* (PER). Menurut (Tandelilin, 2010) PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

2. *Price to Book Value* (PBV). Menurut (Afzal, 2012) PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.
3. Tobin's Q. Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston dan Copeland, 2010). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan

2.1.3. Konsep Nilai Perusahaan

Menurut (Christiawan dan Tarigan, 2017), terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain :

1. Nilai Nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
5. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bias dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

2.2. Leverage

2.2.1. Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Diharapkan setelah perusahaan menerapkan *leverage* ini, tingkat kekayaan perusahaan juga ikut meningkat.

Permasalahan *leverage* akan selalu dihadapi oleh perusahaan. Pengertian lain dari *leverage* menurut (Lukman Syamsuddin, 2014:89) “*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost*

assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan”.

Kebijakan *leverage* timbul jika perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan dana pinjaman atau dana yang mempunyai beban tetap seperti beban bunga. Tujuan perusahaan mengambil kebijakan *leverage* yaitu dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan itu sendiri. *Leverage* selalu berurusan dengan biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Biaya tetap operasi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena mengadakan kegiatan investasi, baik itu investasi perlengkapan, peralatan ataupun juga investasi jangka panjang.

Biaya tetap yang telah perusahaan hitung merupakan dampak yang harus menjadi tanggung jawab perusahaan karena telah melakukan fungsi finansial dan juga keputusan dalam mengatur laju keuangan perusahaan. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh aktivitas operasi perusahaan. Artinya, biaya tetap ini tidak ada kaitannya dengan penjualan perusahaan oleh karena itu, biaya ini menjadi resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya tetap perusahaan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Biaya tetap operasi merupakan biaya yang muncul akibat dari segala aktivitas operasional yang terjadi di dalam perusahaan. Resiko yang muncul merupakan resiko operasional. Tiap tindakan ataupun keputusan operasional yang dibuat, memiliki resiko masing-masing yang berbeda proporsinya. Contoh dari biaya ini adalah sewa gudang, biaya pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain sehubungan dengan aktivitas operasional perusahaan.

2. Biaya tetap keuangan adalah biaya tetap yang berasal dari perusahaan karena perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk kelangsungan segala kegiatan perusahaan. Resiko yang ditimbulkan dari biaya ini disebut resiko keuangan. Contohnya adalah biaya bunga.
3. Biaya tetap total adalah hasil kombinasi dari biaya tetap operasi dan keuangan. Resiko bisnis atau resiko perusahaan, merupakan resiko yang harus dihadapi oleh perusahaan karena menggunakan biaya tetap total ini. Perusahaan yang menggunakan biaya tetap dalam proporsi yang tinggi dikatakan menggunakan leverage operasi yang tinggi.

Dengan kata lain, *degree of operating leverage* (DOL) untuk perusahaan itu tinggi. Jika perusahaan mempunyai *degree of operating leverage* (DOL) yang tinggi, maka tingkat penjualannya akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Tetapi sebaliknya, jika tingkat penjualannya turun, maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Dengan demikian DOL bisa membawa manfaat bahkan sebaliknya bisa juga merugikan.

Menurut (Susan Irawati, 2016:172) bahwa "*Leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan", sedangkan menurut (Abdul Halim, 2015) menerangkan bahwa yang dimaksud dengan "*Leverage* adalah penggunaan aset atau dana, di mana atas penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan atau berupa bunga.

2.2.2. Jenis – Jenis *Leverage*

1. *Leverage Operasi (Operating Leverage)*. *Leverage* operasi terjadi setiap saat perusahaan menggunakan aset yang menimbulkan biaya tetap. Apabila perusahaan tidak menggunakan biaya yang tetap, dengan kata lain semuanya variabel, maka perusahaan akan berada dalam posisi yang menguntungkan. Pada saat perusahaan mengurangi kegiatannya, biayanya juga akan berkurang secara proporsional juga. Selama harga jual masih lebih tinggi daripada biaya variabelnya, perusahaan tersebut akan memperoleh laba. Beda halnya jika perusahaan menanggung biaya tetap, maka akan ada batas minimal perusahaan harus memproduksi dan menjual agar tidak menderita rugi. Namun, perusahaan mempunyai sejumlah pengendalian terhadap *leverage* operasi (*operating leverage*) mereka. Meskipun menggunakan lebih banyak *leverage* operasi, umumnya meningkatkan resiko suatu perusahaan atau proyek, *leverage* operasi yang lebih tinggi juga meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan.
2. *Leverage Keuangan (Financial Leverage)*. *Leverage* keuangan, yaitu perubahan biaya keuangan (yang sifatnya tetap) yang lebih kecil akan mengakibatkan perubahan harga yang besar. Misalnya; biaya bunga, biaya pinjaman dan lain-lain yang berhubungan dengan hutang. *Leverage* keuangan (*financial leverage*) mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap yaitu, hutang dan saham preferen dan resiko keuangan (*financial risk*). Selain itu *leverage* keuangan (*financial leverage*) juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed*

financial cost) untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*Earning Per Share / EPS*). Penggunaan *leverage* keuangan (*financial leverage*) dapat meningkatkan ROE yang diharapkan, namun *leverage* juga meratakan distribusi probabilitas dan meningkatkan probabilitas terjadinya kerugian besar, sehingga menambah resiko yang ditanggung pemegang saham. Pada kondisi bisnis krisis, di mana penjualan kecil dan laba operasi kecil, jika *leverage* keuangan tinggi maka EPS akan rendah bahkan bisa negatif. Sebaliknya jika kondisi bisnis baik, di mana penjualan tinggi dan laba operasi tinggi, jika *leverage* keuangan tinggi, maka EPS akan tinggi. Hakikatnya penggunaan utang untuk membiayai perusahaan adalah beresiko, makin perusahaan dibiayai dengan utang, makin tinggi risikonya. Dalam kondisi bisnis lemah atau dalam kondisi krisis ekonomi, setidaknya perusahaan tidak menggunakan utang untuk membiayai investasinya, karena dalam kondisi bisnis lemah pada umumnya laba operasi tidak mampu menutup beban bunga. Akibatnya laba bersih negatif dan EPSnya negatif, artinya pemilik (investor) tidak memperoleh hasil atas investasinya.

3. *Leverage Total (Total Leverage)*. Bila *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*) digabung maka akan menghasilkan total *leverage*, yaitu perubahan laba untuk pemegang saham yang dipengaruhi oleh penjualan. Secara umum total *leverage* dihitung dengan membagi kontribusi margin dengan laba operasi dikurangi bunga. Apabila *leverage* keuangan dikombinasikan dengan *leverage* operasi,

pengaruh perubahan penjualan terhadap laba per lembar saham menjadi semakin besar. Kombinasi dari kedua *leverage* tersebut meningkatkan penyebaran dan resiko dari berbagai kemungkinan laba per lembar saham. Total resiko ini akan bertambah besar dengan meningkatkan *leverage* keuangan.

- a. Semakin besar penggunaan biaya operasi tetap, sebagaimana yang diukur oleh tingkat *leverage* operasi, semakin sensitif EBIT terhadap perubahan penjualan.
- b. Semakin besar penggunaan utang, sebagaimana yang diukur oleh tingkat *leverage* keuangan, semakin sensitif EBIT terhadap perubahan EBIT. Karena itu semakin besar suatu perusahaan menggunakan *leverage* operasi dan *leverage* keuangannya total *leverage*, demikian pula sebaliknya. Sejauh ini kita melihat bahwa *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

2.3. Rasio Keuangan

2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*).

Rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan

menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang menjelaskan kepada penganalisis mengenai keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Rambe, 2013).

(Wild, Subramanyam, & Halsey, 2012) Menyatakan pengertian dari rasio keuangan yaitu bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya.

(Munawir, 2012) Menyatakan rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

2.3.2. Manfaat Dan Tujuan rasio Keuangan

(Fahmi, 2014) Menyatakan manfaat rasio keuangan antara lain :

1. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
2. Rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
3. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
4. Rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan 10

dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman

5. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

1.3.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan

(Munawir, 2012) Menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas, yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.
2. Solvabilitas, yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rentabilitas atau Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas Ekonomi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang-hutangnya serta membayar dividen secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.3.4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2014) rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan sumber sebagai berikut:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Sedangkan (Harahap, 2010), menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Rasio rentabilitas/profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio *leverage* adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.
5. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
6. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.

7. Penilaian pasar (*Market based ratio*) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan toingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai. Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efiesien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya.

Rasio-rasio tersebut telah dijelaskan di atas, berikut penulis akan menjelaskan lebih lanjut rasio keuangan yang berkaitan dengan masalah, yaitu rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

2.4. Rasio Solvabilitas

2.4.1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Meneliti mengenai teori rasio solvabilitas menurut beberapa pendapat diantaranya menurut (Van Horne dan Wachowicz, 2016:151), menyatakan bahwa “*solvency ratio is a ratio that measures how much a company uses funds from debt or loans*”. Rasio solvabilitas ini menggambarkan ketersediaan dana yang digunakan oleh perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban.

Sedangkan menurut (Hery, 2016:161) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan pinjaman hutang.

Demikian dengan (Harjito dan Martono, 2014:53), rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman (hutang) untuk memenuhi kewajiban.

Selanjutnya menurut (Prastowo, 2015:78), berpendapat bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban jangka panjang. Menurut (Hanafi, 2013:41) menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko, yang berarti bahwa semakin besar utang mengakibatkan semakin besar beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan terhadap pihak luar, sehingga hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang teori rasio solvabilitas di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas atau *leverage* yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menilai sejauh mana dan seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari hutang untuk melunasi kewajiban dan membiayai asetnya dengan mengandalkan hutang serta perlu memperhatikan proporsi penggunaan hutang sehingga dapat meminimalkan risiko.

2.4.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut (Hery, 2016:164), menyatakan bahwa bagi manajer keuangan di suatu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan dalam penggunaan dana yang diperoleh dari pinjaman, manajer keuangan dapat menggunakan alat ukur rasio solvabilitas. Secara umum rasio solvabilitas membantu manajemen untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang

dibiayai dengan hutang jika dibandingkan menggunakan modal sendiri.

Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas antara lain:

1. Untuk mengetahui jumlah keseluruhan pinjaman kepada kreditor.
2. Untuk mengetahui posisi hutang jangka panjang yang ditanggung perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki seperti membayar pokok pinjaman.
3. Untuk menilai seberapa besar rupiah dari modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
4. Untuk menilai seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam melunasi kewajibannya seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
5. Untuk menilai seberapa besar rupiah dari aset yang dijadikan sebagai jaminan hutang bagi kreditor.
6. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan menggunakan laba operasional.

2.4.3. Pengukuran Rasio Solvabilitas

Menurut (Hery, 2016:166-173), ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya antara lain:

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar aset perusahaan yang mengandalkan hutang. Rasio *Debt to Assets Ratio (DAR)* membandingkan antara total kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya seberapa besar aset

perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan seberapa besar pengaruhnya hutang pada pengelolaan aset. Apabila hasil perhitungan yang diperoleh kecil, maka aset yang dibiayai dengan mengandalkan hutang sedikit. Jadi, keseluruhan aset tersebut dibiayai dengan menggunakan modal sendiri begitupun sebaliknya. Rumus *debt to assets ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara sumber dana yang disediakan kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari modal sendiri (ekuitas). Apabila perusahaan memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah, maka pemilik perusahaan mempunyai jumlah modal sendiri yang lebih besar sehingga perusahaan memiliki modal yang lebih untuk dijadikan sebagai jaminan hutang dan begitupun sebaliknya. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka dikatakan solvable dan sebaliknya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka dikatakan insolvable (Sunyoto, 2013:127). Rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.5. Penelitian Terdahulu

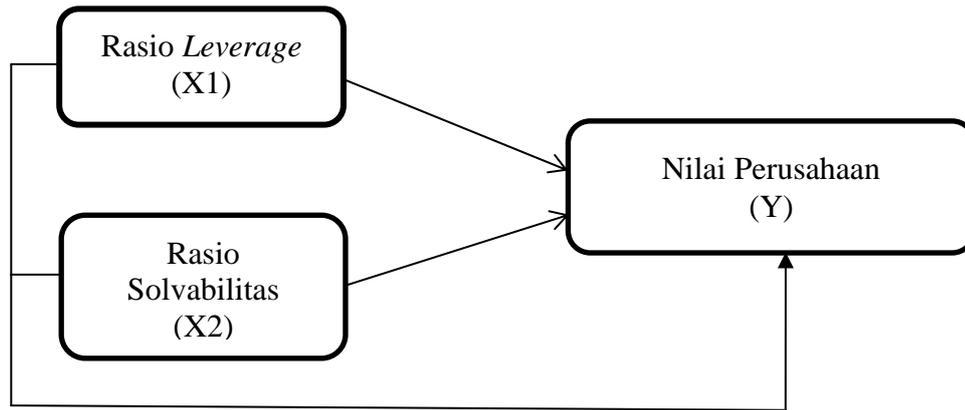
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anwar Puteh, (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Leverage</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ROE

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Ni'matul Mukaromah, (2017)	Pengaruh <i>leverage</i> dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI	<i>Leverage</i> dan Rasio Solvabilitas berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3.	Desi Rumondang Edyanus Herman Halim Sjahrudin, (2012)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	<i>Leverage</i> dan Rasio Solvabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>
4.	Arrisa Hendra Pratama, (2013)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012	<i>Leverage</i> dan Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . Sedangkan <i>Long Term Debt To Equity</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>
5.	Pratama, (2013)	Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012	Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . Sedangkan <i>Long Term Debt To Equity</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>

2.6. Kerangka Konseptual

Agar lebih mengetahui dan mengerti kerangka pemikiran pada penelitian yang telah dipaparkan, oleh sebab itu akan digambarkan pada paradigma penelitian melihat bagaimana hubungan antar variabel dipenelitian ini Berdasarkan telaah pustaka tersebut maka kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan secara logis atau hubungan antara dua variabel lebih yang ditunjukkan dalam pernyataan yang diuji kebenarannya. Hipotesis selalu berupa kalimat deklaratif atau pernyataan. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan dengan mengakses data pada *website* idx.co.id.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di dengan mengakses data pada *website* idx.co.id yang akan dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai Maret 2023.

Tabel 3.1.
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Desember 2022				Januari 2022				Pebruari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Pembuatan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data																
7	Seminar Hasil																
8	Meja Hiaju																

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2012) menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Bank Central Asia Tbk.

3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden dan Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2017 s/d 2021. Yang di mana, sampel dalam penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk tahun 2017 s/d 2021 yang terdaftar di index saham LQ 45. Saham LQ 45 merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham-saham unggulan yang terpilih dari tiap-tiap sektor industri. Sehingga hal ini lebih menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di index saham LQ 45. Adapun pertimbangan kriteria dalam pemilihan perusahaan sektor perbankan untuk dijadikan obyek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang berturut-turut terdaftar di index saham LQ 45 periode 2017 s/d 2021 .

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 s/d 2021.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Penilaian kinerja keuangan dan non perbankan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam ukuran, yaitu *current Ratio* dan *Debt to equity ratio* sebagai variabel X dan *return saham* sebagai variabel Y.

1. *Leverage (X1)*

(Lukman Syamsuddin, 2014:89) menyatakan *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. *Rasio Solvabilitas (X2)*

Van Horne dan Wachowicz (2016:151), menyatakan bahwa "*solvency ratio is a ratio that measures how much a company uses funds from debt or loans*". Rasio solvabilitas ini menggambarkan ketersediaan danayang digunakan oleh perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015:3-4) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham} / \text{Book Value}$$

3.5. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai perdagangan saham aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporankeuangantahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dan perusahaan PT Bank Central Asia Tbk .

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs idx.co.id, yaitu berupa informasi perusahaan PT Bank Central Asia Tbk dan laporan keuangannya yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2017-2021.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

- 1) Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, ketentuan yang berlaku ialah jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, kebalikannya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.
- 2) Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data

menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

- 3) Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah: a). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan b). Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF (Variance Inflation Factors)* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2011:160).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari satu residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka terjadi homoskedastisitas namun jika *variance* berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Scatterplot. Tujuan utama dari melihat grafik scatterplot adalah untuk melihat sebaran dari data-data pengamatannya, dengan penjelasan :

- 1) Bila ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur, mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Bila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak ada heterokedastisitas.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (nilai perusahaan)

X₁ = Variabel bebas (*Leverage*)

X₂ = Variabel bebas (Rasio Solvabilitas)

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien Regresi

e = *Standart error* (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

b. Uji Hipotesis**1) Uji Simultan (Uji F)**

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \textit{adjusted} R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

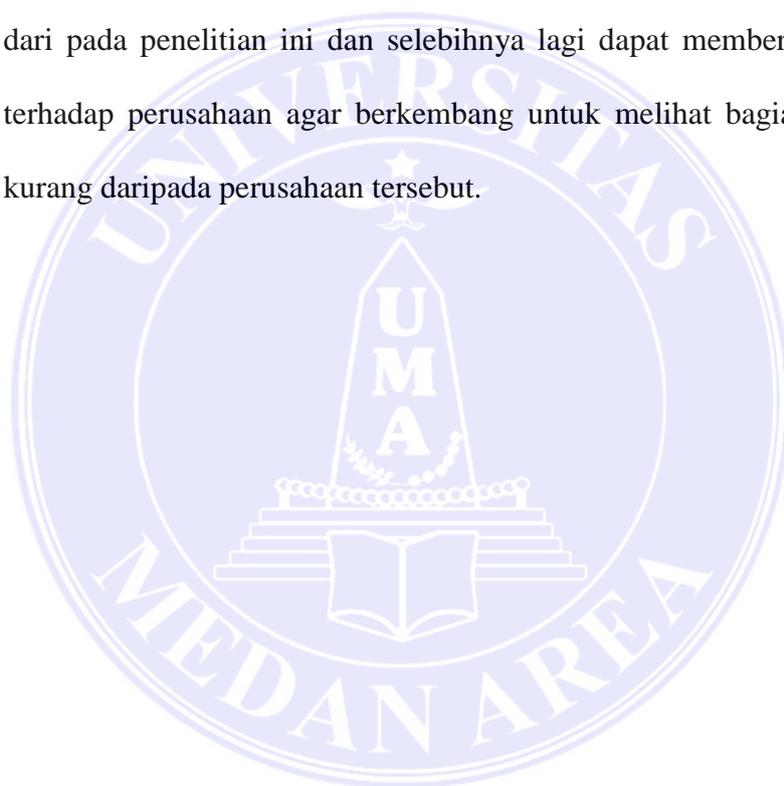
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Bank Central Asia Tbk tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Debt To Equity Ratio* (DER) atau *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk.
- b. *Debt To Asset Ratio* (DAR) atau Rasio Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk.
- c. *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) atau *Leverage* dan Rasio Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk.

5.2. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank Central Asia.Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, dimana ketika jumlah *debt to equity ratio* (DER) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan menurun, dan sebaliknya apabila *debt to equity ratio* (DER) mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan untuk itu perlunya perusahaan melakukan evaluasi agar DER bisa diperkecil.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan jika Rasio Solvabilitas mengalami peningkatan, namun belum sesuai dengan harapan dan keinginan investor.

3. Investor berharap *debt to asset ratio* (DAR) bisa meningkat lebih besar lagi agar perusahaan mampu memperbaiki posisi kinerja perusahaannya.
4. Hasil penelitian ini digunakan sebagai perimbangan untuk manajemen perusahaan dalam rangka mengetahui pengaruh nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi reaksi investor dan untuk penelitian selanjutnya.
5. Untuk peneliti lain agar dapat meneliti pada variabel diluar dari penelitian ini seperti likuiditas dan variabel lain agar dapat lebih mengembangkan isi dari pada penelitian ini dan selebihnya lagi dapat memberikan masukan terhadap perusahaan agar berkembang untuk melihat bagian mana yang kurang daripada perusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, (2019). Laporan Keuangan Berbasis Komputer. *Jakarta: PT.Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.*
- Anwar Puteh, (2013). Anaisis Laporan Keuangan: Teori Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Amelda, (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Cetakan Tiga, Penerbitan Unit Penerbit dan Percetakan.
- Afzal. (2012). Manajemen Keuangan:Aplikasi dan Teori. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Daves. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban. *Bandung: Alfabeta.*
- Christiawan dan Tarigan. (2017). Analisi Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. *Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.*
- Ernawati dan Widyawati. (2015). Akuntansi Sektor Publik Edisi 4. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Fahm.i (2014). Analisi Laporan Keuangan. *Bandung: Alfabeta.*
- Kasmir. (2018). Analisi Laporan Keuangan Cetakan Ke Lima. *Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.*
- Harjito dan Martono. (2014). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Hanafi. (2013). Analisis Kinerja Manajemen. *Jakarta: PT.Grafindo.*
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama. *Jakarta: PT.Bumi Aksara.*
- Lukman Syamsuddin. (2014). Laporan Keuangan, Edisi ke Empat. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Mispiyanti. (2020). Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK. *Jakarta: PPM.*
- Munawir. (2012). Analisis Kinerja Keuangan dan Perusahaan. *Jakarta: Gramedia Pustaka.*
- Pertiwi, dkk. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. *Yogyakarta.*

Prastowo. (2015). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. *Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.*

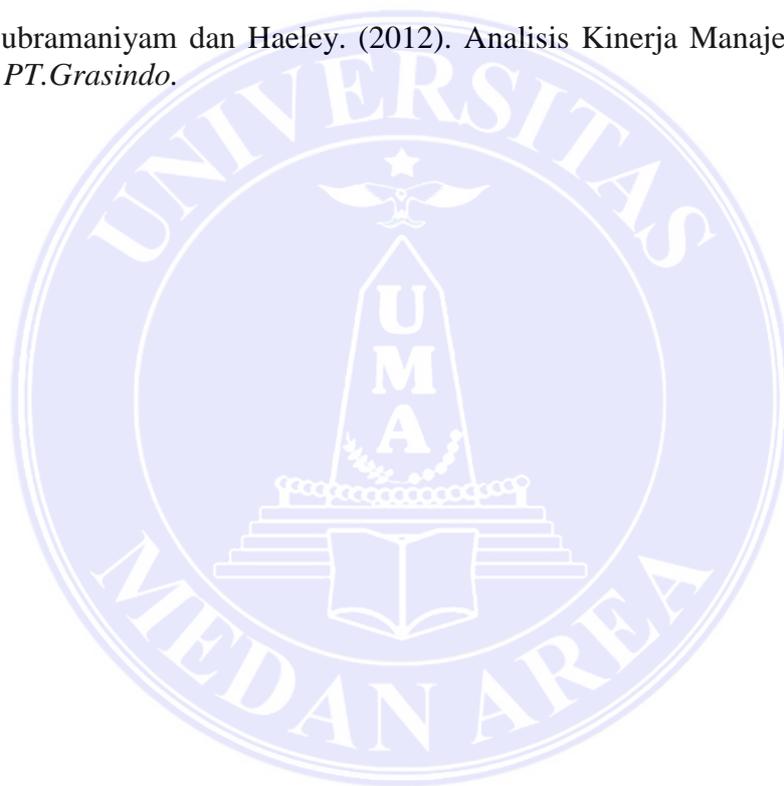
Suffah dan Riduwan. (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Susan Irawati. (2016). Manajemen Keuangan. *Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.*

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*

Van Horne dan Wachowicz. (2016). Akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat.*

Wild Subramaniam dan Haeley. (2012). Analisis Kinerja Manajemen. *Jakarta: PT.Grasindo.*



LAMPIRAN

Lampiran 1 *Output SPSS*

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	108.78	127.63	95819	4.28515.
DAR	20	509.27	1139.58	55.70986.	249.14207
Nilai perusahaan Valid N (listwise)	20	10	2.67	18351.	82066

		DER			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	108.78	1	5.0	5.0	5.0
	116.17	1	5.0	5.0	10.0
	116.71	1	5.0	5.0	15.0
	117.07	1	5.0	5.0	20.0
	117.14	1	5.0	5.0	25.0
	118.91	1	5.0	5.0	30.0
	119.53	1	5.0	5.0	35.0
	119.98	1	5.0	5.0	40.0
	120.46	2	10.0	10.0	50.0
	121.44	2	10.0	10.0	60.0
	122.39	2	10.0	10.0	70.0
	123.23	2	10.0	10.0	80.0
	123.62	1	5.0	5.0	85.0
	125.97	1	5.0	5.0	90.0
	126.65	1	5.0	5.0	95.0
	127.63	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

DAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	509.27	1	5.0	5.0	5.0
	512.94	1	5.0	5.0	10.0
	551.76	1	5.0	5.0	15.0
	562.03	1	5.0	5.0	20.0
	576.06	1	5.0	5.0	25.0
	577.90	1	5.0	5.0	30.0
	596.10	1	5.0	5.0	35.0
	603.76	1	5.0	5.0	40.0
	621.07	1	5.0	5.0	45.0
	622.67	1	5.0	5.0	50.0
	667.60	1	5.0	5.0	55.0
	678.64	1	5.0	5.0	60.0
	1019.51	2	10.0	10.0	70.0
	1033.71	2	10.0	10.0	80.0
	1106.46	2	10.0	10.0	90.0
	1139.58	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

NILAI PERUSAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.10	1	5.0	5.0	5.0
	.39	2	10.0	10.0	15.0
	.50	2	10.0	10.0	25.0
	.88	1	5.0	5.0	30.0
	.90	1	5.0	5.0	35.0
	.96	1	5.0	5.0	40.0
	1.13	1	5.0	5.0	45.0
	1.14	1	5.0	5.0	50.0
	1.17	1	5.0	5.0	55.0
	1.49	1	5.0	5.0	60.0
	1.75	1	5.0	5.0	65.0
	1.83	1	5.0	5.0	70.0

1.86	1	5.0	5.0	75.0
2.20	1	5.0	5.0	80.0
2.44	2	10.0	10.0	90.0
2.67	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.026	.83142	1.555

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.528	6.682		.528	.604
DER	.043	.052	.223	.819	.004
DAR	.002	.001	.097	.357	.004

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78644911
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	.116
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.730	1.370
DAR	.730	1.370

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.026	.83142	1.555

- a. Predictors: (Constant), DAR, DER
- b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN

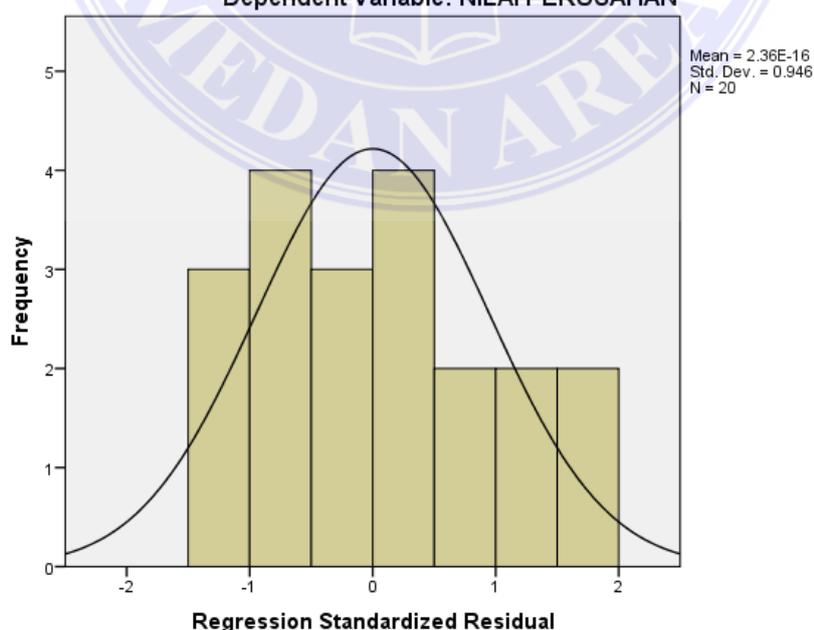
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.045	2	.522	.756	.000 ^b
	Residual	11.752	17	.691		
	Total	12.796	19			

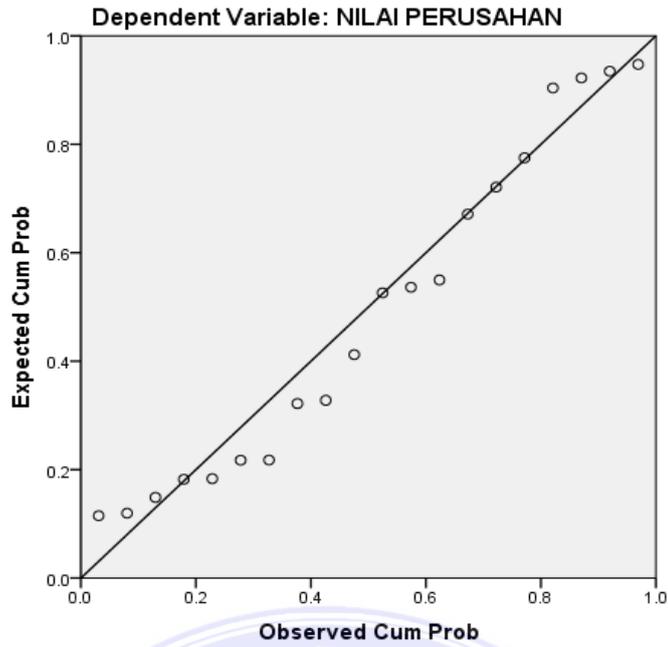
- a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN
- b. Predictors: (Constant), DAR, DER

Histogram

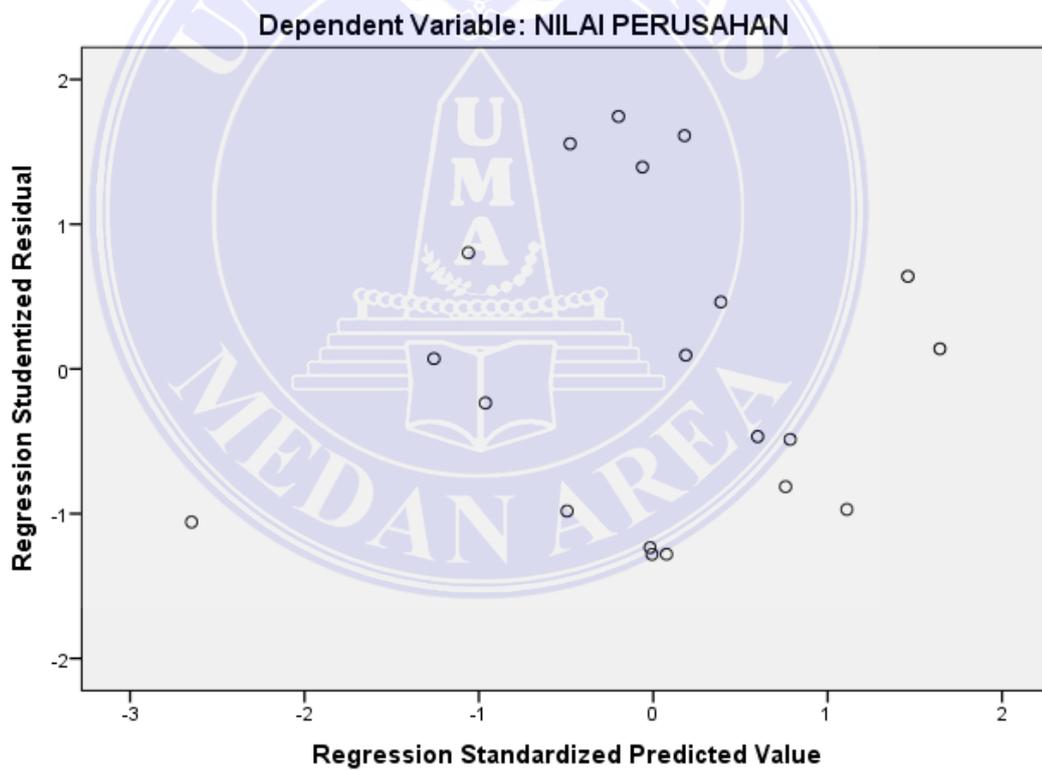
Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 2 Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 348 /FEB/A/02.2/ IV /2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

15 April 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : MAS INDRA GUNAWAN
N P M : 198320063
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Leverage Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bank Central Asia. TBK (BCA) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Festina Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 3 Surat Izin Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00252/BEI.PSR/04-2023
Tanggal : 23 Mei 2023

KepadaYth. : Sari Nuzullina R,SE,Ak,M.Acc
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mas Indra Gunawan
NIM : 198320063
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Leverage Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bank Central Asia. TBK (BCA) yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 -2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id